

## Inflasi Wonogiri 2,01 Persen

WONOGIRI (KR) - Badan Pusat Statistik (BPS) Wonogiri, Selasa (2/7), merilis hingga Juni 2024 terjadi inflasi di daerah itu year on year (y on y) sebesar 2,01 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,66. Jika tiga bulan ke depan belum ada hujan maka angka inflasi akan naik menyusul kenaikan harga pangan khususnya beras di pasaran.

Kepala BPS Wonogiri Rahmad Iswanto membeberkan inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga sebagian besar indeks kelompok pengeluaran. "Setidaknya ada lima komoditas pemicu inflasi di Wonogiri meliputi kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,48 persen; kelompok pakaian dan alas kaki (0,70 persen); kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga (0,66 persen)," ujar dia saat menggelar rilis berita di aula Kantor BPS Wonogiri, baru-baru ini.

Selanjutnya, tutur Rahmad, kelompok kesehatan (2,35 persen), kelompok transportasi (0,40 persen), kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya (1,00 persen), kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,35 persen, dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,14 persen. Kelompok yang mengalami penurunan indeks adalah perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga, turun 0,40 persen, sedangkan dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan turun 1,18 persen. (Dsh)-f

## PPDB GUNAKAN KK PALSU Hasil Seleksi Dibatalkan

PATI (KR) - Cabang Dinas Pendidikan Wilayah III Provinsi Jawa Tengah mencatat ada indikasi belasan kartu keluarga (KK) yang dipalsukan demi masuk ke sekolah favorit di Pati. "Ada belasan KK yang diduga palsu, akan dicek ulang oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Pati, untuk dilakukan validasi," kata Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah III Provinsi Jawa Tengah, Deyas Yani Rahmawan, Senin (1/7).

Menurutnya, ada 18 KK calon peserta didik baru yang diduga tidak sesuai dengan data kependudukan. Maka pihaknya berkoordinasi ke Disdukcapil Pati untuk mengecek belasan KK yang diduga dipalsukan. Validasi dimaksud untuk mengecek kesesuaian antara dokumen KK yang digunakan mendaftar sekolah dengan data yang ada di Disdukcapil Pati. "Jika hasil validasi nantinya terbukti ada ketidaksesuaian antara dokumen KK untuk pendaftaran dengan database kependudukan, akan dilakukan proses sanksi kepada calon peserta didik. Sesuai ketentuan juknis, hasil PPDB yang bersangkutan akan dibatalkan," tegas Deyas.

Kabid Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Pati, Teguh Endratno menambahkan, jika ada indikasi palsu, maka panitia PPDB dapat mengajukan verifikasi. Hal itu mengingat data yang benar berdasarkan database dari Disdukcapil Pati. "Kami akan verifikasi database yang betul, karena yang sah adalah berdasarkan database kependudukan. Banyak orang bisa mengedit KK. Tetapi tindakan itu tidak sah. Dinas pendidikan yang berhak untuk memutuskan tindakan lanjut temuan pemalsuan KK," tandas Teguh. (Cuk)-f

## PERINGATAN HARI BHAYANGKARA DI SUKOHARJO

# 39 Anggota Polres Naik Pangkat

SUKOHARJO (KR) - Sebanyak 39 personel Polres Sukoharjo mendapat kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi pada 1 Juli 2024. Upacara pemberian kenaikan pangkat digelar bertepatan dengan peringatan Hari Bhayangkara ke-78. Selain menggelar Upacara Kenaikan Pangkat, pada kesempatan itu juga dilaksanakan Upacara Purnatugas terhadap 13 anggota Polres Sukoharjo yang telah memasuki masa purnatugas.

Upacara kenaikan pangkat tersebut digelar di halaman Mako Polres Sukoharjo, Selasa (2/7/2024).

Kegiatan ini dibarengi dengan prosesi penyiraman air bunga sebagai simbolis. Mereka yang naik pangkat juga diperintahkan masuk ke kolam dan disemprot air oleh mobil Damkar dan AWC Polres Sukoharjo.

Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit dalam sambutannya berharap kenaikan pangkat tersebut dibarengi dengan peningkatan kinerja personel yang lebih baik. "Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat maupun memberihkan diri, sehingga lebih optimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat," ungkap AKBP Sigit.

Kapolres juga mengucapkan selamat kepada para bintang dan perwira yang naik pangkat periode 1 Juli 2024. "Di Polres Sukoharjo, terdapat 39 orang yang naik pangkat," tandasnya. Adapun rincian anggota Polres Sukoharjo yang naik pangkat meliputi Bripda ke Bripitu 12 anggota, Ipda Penghargaan 1 anggota, Aipda ke Aiptu 4 anggota, Bripka ke Aipda 16 anggota, dan Bripitu ke Brigpol 5 anggota.

AKBP Sigit, berharap kenaikan pangkat ini dibarengi dengan perubahan perilaku dan peningkatan disiplin serta kinerja para



KR-Dok Polres Sukoharjo

Prosesi kenaikan pangkat 39 anggota Polres Sukoharjo.

anggota. "Harapan saya, dengan kenaikan pangkat ini, para anggota dapat lebih semangat dan lebih

bertanggung jawab dalam menjalankan tugas melayani masyarakat," ungkapnya. (Mam)-f

## PENYAMBUNGAN PIPA 'TIRTA LAWU' KE TC NPC

# Kejari Karanganyar Lakukan Pendampingan

KARANGANYAR (KR) - Proyek penyambungan pipa air bersih PUDAM Tirta Lawu Karanganyar ke Training Camp Nasional Paralympic Committee (TC NPC) mulai dikerjakan. Kejaksaaan Negeri (Kejari) Karanganyar selaku aparat penegak hukum mengawal jalannya proyek strategis nasional

itu. Kasi Datun Kejari Karanganyar, Agus Rudian mengatakan pihaknya memberikan pendampingan dan pertimbangan hukum yang diperlukan dalam percepatan pelaksanaan proyek strategis nasional. "Bidang Datun Kejaksaaan memiliki tugas dan fungsi dalam melaku-

kan tindakan preventif terhadap potensi penyimpangan dalam pelaksanaan proyek strategis nasional. Dalam hal ini, proyek TC NPC yang kami kawal," jelasnya, Selasa (2/7).

Melalui pengawasan dan pendampingan, lanjut Agus Budiawan, potensi penyimpangan hukum dapat diminimalisir dengan memanfaatkan Jaksa Pengacara Negara (JPN) secara maksimal. JPN dapat memberikan pertimbangan hukum dalam bentuk pemberi pendapat hukum (legal opinion), pendampingan hukum (legal assistance), dan audit hukum (legal audit). "Akan kita evaluasi perpekan atau per bulan," ungkapnya.

Dirut PUDAM Karanganyar, Prihanto mengatakan penyambungan pipa ke TC NPC di Delingkar Karanganyar dimulai

Rabu (3/7). Ia bersama tim teknis dan APH telah melakukan penghitungan kembali volume item pekerjaan dan disesuaikan antara gambar rencana dengan kondisi lapangan atau MC-nol pada Selasa (2/7) pagi. "Di tahap awal, diprediksi menghabiskan dana Rp1,99 miliar.

"Tahap awal dialirkan 10 liter per detik dulu. Pipanya sepanjang 6,4 kilometer dengan jenis pipa HDPE 4 inci bertekanan 25. Tahap awal dikerjakan selama 30 hari kerja. Air dari sumber Ngumpeng Karanganyar mengalir ke pipa langsung ke lokasi tanpa mengintervensi aset privat maupun jalan desa," jelas Prihanto.

Menurutnya, persinggungan pipa hanya di aset pemerintah serta makam memorial Delingkar. Ia menjamin jaringan awet

menggunakan jenis pipa HDPE 4 inci, dengan tekanan 25. Ia juga menjamin suplai air bersih ke pelanggan lain tak terganggu, sebab alirannya berlainan ke mereka.

Sebelumnya, Jaksa Agung RI ST Burhanuddin bersama Jaksa Agung Muda Intelijen (JAM-Intelijen) Reda Manthovani dan jajaran berkunjung ke tempat pemusatan latihan Para Atlet NPC Indonesia di Delingkar Karanganyar, Kamis (27/6). Kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka keikutsertaan Indonesia pada ajang Paralimpiade Musim Panas Tahun 2024 yang diselenggarakan di Paris pada 28 Agustus-8 September 2024. Kejaksaaan Agung melalui JAM-Intelijen Reda Manthovani berperan sebagai Chef de Mission (CdM). (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Penyambungan pipa air PUDAM Tirta Lawu ke TC NPC Karanganyar.

# HUKUM

## Tersengat Listrik, Pekerja Tewas

WONOSARI (KR) - Sugiman (59) warga Padukuhan Trembono Tegalrejo, Gedangsari Gunungkidul, beberapa waktu lalu, mengalami nasib tragis. Lelaki itu tewas setelah tersengat listrik dan terjatuh saat menyelesaikan pekerjaan tampingan air bantuan pemerintah.

Kapolsek Gedangsari, AKP Suryanto, mengatakan korban mengalami sejumlah luka karena terjatuh dari ketinggian 3 meter. "Kezalannya terbentur batu sehingga mengalami pendarahan. Sebelum terjatuh, korban sempat tersetrum listrik tegangan tinggi," ujarnya.

Kronologi kejadian bermula saat korban sedang menyelesaikan pekerjaan bak penampungan air yang berada di Padukuhan Trembono Tegalrejo Gedangsari pukul 08.30. Korban bekerja bersama tiga rekannya mengerjakan pembuatan atap toren/penampung air.

Saat itu posisi korban berada di atas menaikan rangka atap. Namun ternyata rangka atap tersebut menempel ke jaringan kabel listrik dan membuat korban tersengat dan seketika jatuh dari ke-

tinggian kurang lebih 3 meter. Saat jatuh, posisi kepala lebih dulu menghantam cor semen. "Ketiga temannya menolong korban yang terjatuh dan berteriak minta tolong kepada warga sekitar," jelasnya.

Warga kemudian memanggil ambulans untuk dibawa ke RSUD dr Soeradji Tirtonegoro Tegalyoso Klaten. Sampai di rumah sakit korban dinyatakan meninggal dunia. Kejadian ini kemudian dilaporkan ke Polsek Gedangsari.

Selanjutnya petugas dipimpin Kapolsek mendatangi TKP. Dari hasil pengecekan dokter jaga RSUD dr Soeradji Tirtonegoro Tegalyoso, korban mengalami luka bakar pada kedua telapak tangan, luka-luka dan memar di kepala bagian depan, luka sobek di kepala bagian atas, luka di kaki sebelah kanan serta tangan kiri patah.

"Korban tersengat listrik karena lokasi pembangunan atap dengan jaringan listrik berjarak kurang lebih 1,5 meter sehingga rangka atap yang akan dipasang menyentuh kabel jaringan listrik," ucapnya. (Bmp)-f

## MENGAKU PETUGAS APLIKASI

# Masuk Akun Orang Lain Secara Ilegal

WATES (KR) - Petugas Satreskrim Polres Kulonprogo mengamankan seorang pria inisial AB (25) warga Jetis Bantul karena berupaya masuk ke akun aplikasi milik orang lain secara ilegal.

Wakapolres Kulonprogo, Kopol Martinus Griavinto Sakti, Rabu (3/7), mengatakan kasus ini terjadi pada Jumat 21 Juni 2024 dengan TKP di rumah korban, HRS (55) warga Margosari Pengasih. Kasus ini bermula saat AB mendatangi rumah korban dan mengaku sebagai petugas aplikasi Power Pertamina dari Jakarta.

Pelaku meminta korban membuka blokir pada akun mekanik aplikasi Power milik korban. Saat korban membuka akun miliknya ternyata ada dua akun mekanik tidak dikenal mencoba mencairkan poin yang dimiliki korban sebanyak 51.000 poin atau senilai Rp 10.000.000.

Korban kemudian bertanya kepada pelaku terkait adanya dua akun mekanik tidak dikenal masuk ke akun owner pada aplikasi miliknya dan pela-

ku menjawab berbelit-belit. "Pelaku menawarkan kepada korban jika mau membuka blokirnya, uang akan dibagi dua dengan korban. Karena mendapat jawaban tidak memuaskan dari pelaku, korban tidak mau membuka blokir akun dan meminta pelaku datang lagi di lain waktu," jelas Wakapolres.

Pada Selasa 26 Juni 2024 pelaku datang lagi ke rumah korban dan kembali meminta korban membuka blokir akun tersebut. Korban kemudian mengajak pelaku membahas hal tersebut di kantor Kepolisian dengan dihadiri pihak Pertamina. Saat itu korban yakin telah terjadi tindak pidana dan melaporkan kejadian ini ke Polres Kulonprogo.

"Mendapat laporan tersebut, petugas melakukan pemeriksaan terhadap para pihak dan mengamankan pela-



KR-Dani Ardiyanto

Tersangka AB diamankan di Polres Kulonprogo.

ku beserta barang bukti 1 unit handphone dan kartu debit bank. Pelaku ini melakukan scan barcode untuk masuk ke akun korban," jelasnya.

Atas perbuatannya pelaku dikenakan Pasal 46 ayat 1 jo Pasal 36 UURI No 1 tahun 2024 tentang perubahan kedua atas UURI No 11 tahun 2008 tentang Informasi Transaksi Elektronik (ITE) jo Pasal 30 ayat 1 UURI No 11 tahun 2008 tentang ITE dengan ancaman hukuman paling lama 6 tahun penjara

atau denda paling banyak Rp 600.000.000.

Pelaku AB mengaku masuk ke akun korban dengan cara melakukan scan barcode ID outlet yang diberi temannya. Banyak outlet bengkel yang belum mengetahui adanya program poin bisa diuangkan, termasuk korban. "Saya sengaja menemui HRS dengan dalih membantu buka blokir dan meminta uang sebagai upah jasa. Saya tahu mekanisme aplikasi tersebut dari seorang pelanggan," jelas AB. (Dan)-f

## SPBU BAKALAN TERBAKAR

# Dikira Kambing, Ternyata Korban Jiwa Satu Orang

PATI (KR) - Muncul kejadian tragis saat SPBU Bakalan Kecamatan Dukuhseti, Pati terbakar, Selasa (2/7) pagi. Kebakaran yang diduga akibat arus pendek listrik dari sebuah minibus yang mengisi BBM, ternyata membawa korban jiwa.

Kapolsek Dukuhseti, AKP Ali Mashuri, memaparkan awalnya pihaknya dan Damkar Satpol PP Pati menduga korban dalam kebakaran SPBU Bakalan adalah seekor kambing.

Namun setelah dilakukan identifikasi, tim tenaga medis dan pihak kepolisian, dipastikan jika korban merupakan seorang manusia. Bukan kambing seperti dugaan semula. "Korban manusia, jadi bukan

kambing," ujar AKP Ali Mashuri, singkat.

Namun pihaknya belum bisa mengungkapkan identitas kor-



KR-Alwi Alaydrus

Kondisi SPBU Bakalan yang terbakar.

ban jiwa dalam kasus terbakarnya SPBU Bakalan tersebut. Polisi masih melakukan penyelidikan atas peristiwa

yang menggegerkan warga Desa Bakalan tersebut.

Hal senada juga diungkapkan Kasatpol PP Pati, H Sugiyono MIP. Dikatakan, ternyata korban merupakan seorang manusia, bukan kambing seperti dugaan sebelumnya.

Dijelaskannya, kebakaran SPBU Bakalan dipicu arus pendek listrik dari minibus yang sedang mengisi bahan bakar minyak (BBM). Korsleting listrik pada minibus menimbulkan percikan api yang menyebabkan mobil meledak. Api menjalar ke stasiun pengisian bahan bakar dan membesar sehingga menghanguskan beberapa kendaraan. Selain minibus, juga satu unit sepeda motor

Honda Scoopy.

Sugiyono memaparkan, SPBU Bakalan merupakan milik Suroto (51) warga Desa Raci, Kecamatan Batangan, Pati. Satu unit mobil Damkar Satpol PP Pati dikerahkan dibantu 1 unit mobil damkar milik PG Pakis guna menjinakkan si jago merah. Sekitar pukul 05.15 WIB api berhasil dijinakkan. Kerugian atas insiden ini ditaksir mencapai ratusan juta.

Sementara itu, pihak Pertamina menghentikan sementara operasional SPBU Bakalan Pati. Keputusan ini imbas dari kebakaran yang dipicu dari ledakan minibus pada Selasa dini hari. "SPBU Bakalan, untuk sementara tidak beroperasi du-

lu sampai kondisinya dinyatakan aman kembali dan fasilitas dapat digunakan kembali," jelas Area Manager Communication, Relations, & Corporate Social Responsibility (CSR) Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah, Brasto Galih Nugroho.

Imbas dari kejadian ini, Pertamina Patra Niaga memberikan sejumlah alternatif SPBU kepada masyarakat yang biasa melintas wilayah Bakalan. Terutama di sepanjang ruas Jalan Raya Tayu-Puncel, Pati. Yakni SPBU 44.594.01 Tayu, SPBU 44.591.17 di Pertigaan Jalan Lingkar Tayu. Kemudian juga SPBU 44.591.25 Bondol Ketapang, Tayu. (Cuk)-f